

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹ Penelitian dalam bentuk deskripsi yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.²

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih reka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), 76.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di sebuah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang ada di Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Tepatnya MAN 2 Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 66, Purwoasri, Kediri.

Secara geografis MAN ini berada di desa Purwoasri yang berada di lingkungan masyarakat dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik ekonomi, keagamaan dan tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan MAN 2 Kabupaten Kediri sebagai tempat penelitian ini, karena MAN 2 Kabupaten Kediri ini merupakan salah satu dari dua madrasah yang maju dan berkualitas antara madrasah yang lain yang ada di kecamatan Purwoasri. Selain itu juga merupakan madrasah yang unggul dalam kualitas akademik dan non akademik serta di dukung dengan akreditasi A yang menunjukkan ukuran kualitas suatu sekolah. MAN 2 Kabupaten Kediri memiliki kelas reguler, unggulan dan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa). Pada tahun 2017, MAN 2 Kabupaten Kediri juga memperoleh penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti mempunyai peran utama sebagaimana yang di katakana Sugiyono, bahwa peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih

informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti terjun secara langsung untuk mengamati secara langsung perihal kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri dengan melakukan wawancara. Selain melakukan wawancara juga melakukan observasi yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang ada di MAN 2 Kabupaten Kediri.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2014), 60.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand (1984) bahwa sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek yang mana data dapat diperoleh, untuk memperoleh hasil yang baik dan akurat, sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Field Research adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian, untuk memperoleh data yang konkret berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada pemantauan atas kejadian, proses yang terjadi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur

⁴ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013),157.

yang tampak dalam suatu kejadian atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung mendatangi lokasi yaitu MAN 2 Kabupaten Kediri dan memperhatikan jalannya proses pendidikan dan kondisi sarana prasarana di madrasah tersebut serta kondisi lingkungan madrasah dalam rangka memperoleh data.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara juga disebut metode interview. Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan.⁶

Metode ini gunakan untuk memperoleh data melalui wawancara. Dalam hal ini penulis menginterview 4 orang, yaitu Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Wakamad Sarana dan Prasarana, serta Wakamad Hubungan Masyarakat. Sehingga penulis memperoleh data tentang kemajuan MAN 2 Kabupaten Kediri, kurikulum, jumlah guru, peserta didik serta tersedianya sarana dan prasarana (disamping data yang diperoleh dari dokumen madrasah) serta tentang hubungan madrasah dengan masyarakat. Selain itu juga mengetahui usaha

⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 264.

⁶ Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 186.

kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Sehingga peneliti memperoleh data yang di harapkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik yang di peroleh dari lokasi penelitian.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keberadaan sekolah. Dalam hal ini MAN 2 Kabupaten Kediri yang meliputi: kurikulum, keadaan guru, siswa, organisasi, sekolah, sarana dan prasarana, serta program kerja kepala madrasah sebagai wujud usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bangung:Remaja Rosdakarya, 2012), 221.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto “Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.”⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang akan digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakebenaran informasi.

2. Ketekunan/keajegan penelitian

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 203.

atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah pemeriksaan melalui sumber yang lain yaitu Wakamad-wakamad yang ada di madrasah serta program kerja kepala madrasah. Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan keadaan sebenarnya di MAN 2 Kabupaten Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*., 330.

- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data¹⁰
4. Tahap penulisan laporan penelitian
5. Revisi laporan penelitian

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*., 127-148.